

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA PADA MATERI PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BATANG ANGKOLA

Oleh:

DEWI SARTIKA SIREGAR
NPM: 14100014/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to know whether there is a significant influence of teacher 's skill in giving explanation on students' IPS achievement on the topic perfect competition market at the eighth-grade student of SMP Negeri 2 BatangAngkola. The research was conducted by applying descriptive quantitative method with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 115 students. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of teacher 's skill in giving explanation 3.08 (good category) and the average of students' IPS achievement on the topic perfect competition market was 77.56 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{tes} the result showed t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.695 < 5.048$). It means, there is a significant influence of teacher 's skill in giving explanation on students' IPS achievement on the topic perfect competition market. By using determination formulation, the result showed teacher 's skill in giving explanation gave influence as 43, 56%.

Keywords: *Teachers skill in giving explanation and perfect competition market*

PENDAHULUAN

Melalui pendidikan peserta didik mengikuti proses pembinaan dan pengarahan kepada pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik dan pembentukan iman dan takwa, sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang sesuai mata pelajaran yang dipelajari. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran terpadu yaitu matapelajaran yang termasuk dalam cabang ilmu-ilmu sosial

seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII adalah materi pasar persaingan sempurna.

Pasar persaingan sempurna adalah suatu pasar dengan kondisi penjual dan pembeli yang sangat banyak dan produk yang dijual bersifat homogen, sehingga penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi harga jual beli. Dengan mempelajari materi pasar persaingan sempurna siswa akan dibekali dengan berbagai informasi dan pengetahuan tentang pasar persaingan sempurna lingkup permasalahan serta mampu mengidentifikasi keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan dalam mempelajari materi pasar persaingan sempurna dapat dicapai jika siswa memahami materi yang dipelajari dan materi yang dipelajari dikuasai oleh siswa di tiap indikator pencapaiannya.

Namun pada kenyataannya harapan dan tujuan pembelajaran itu belum terwujud, belum sesuai dengan apa yang di harapkan, mengingat masih banyak siswa yang tidak

tuntas dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi pasar persaingan sempurna pada kelas VIII di SMP Negeri 2 BatangAngkola. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Maret 2018 diketahui masih banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran IPS materi pasar persaingan sempurna dimana nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75 sedangkan rata-rata pencapaian siswa sebesar 65.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui dari 115 jumlah siswa kelas VIII dimana terdapat sebanyak 65 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 56,52% dari total siswa kelas VIII. Fenomena ini merupakan permasalahan tentang pencapaian hasil belajar siswa yang semestinya baik dan maksimal agar tujuan pembelajaran tercapai dan tujuan pendidikan dapat direalisasikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau disebut faktor eksternal dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut faktor internal. Faktor internal yaitu kondisi kesehatan siswa yang kurang baik dalam mengikuti pembelajaran, minat dan motivasi siswa dalam belajar IPS masih kurang, juga kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut kurang bersungguh-sungguh. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan peran orang tua dalam mendukung serta membimbing anaknya dalam belajar di rumah, karena selain di sekolah siswa juga harus didukung untuk belajar, penggunaan metode dan media yang digunakan guru dalam mengajar kurang tepat dan bervariasi, dan keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

Apabila permasalahan hasil belajar IPS siswa tidak dituntaskan akan memberikan dampak yang buruk terhadap pencapaian mutu pendidikan di SMP Negeri 2 BatangAngkolasertatujuanpendidikan tidak akan tercapai. Fenomena ini juga akan menurunkan kualitas kinerja guru khususnya guru mata pelajaran IPS sehingga hendaknya guru menemukan solusi yang tepat agar siswa menguasai setiap materi yang dipelajari. Salah satu hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar adalah keterampilan guru dalam mengajar.

Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai guru untuk mengelola proses pembelajaran yang efektif dan bermutu salah satunya adalah keterampilan dalam menjelaskan materi pelajaran. Keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan menyajikan bahan belajar yang diorganisasikan secara sistematis sebagai suatu kesatuan yang berarti, sehingga mudah dipahami para siswa.

Keterampilan menjelaskan yang baik dalam pembelajaran penting untuk dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan untuk membimbing siswa dalam memahami materi pasar persaingan sempurna. Tanpa penjelasan mengenai materi pasar persaingan sempurna dari guru siswa akan merasa kesulitan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa seperti nilai tugas dan nilai ulangan harian.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar IPS siswa antara lain menjalin komunikasi yang baik dengan para orang tua siswa yang bermasalah untuk mencari solusi terhadap masalah hasil belajar siswa tersebut, memberikan motivasi yang dapat mendorong minat belajar siswa agar menjadi lebih baik. Namun belum juga menemukan solusi yang tepat sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Pada Materi Pasar Persaingan Sempurna di Kelas VIII SMP Negeri 2 BatangAngkola.”

1. Hakikat Hasil Belajar IPS Materi Pasar Persaingan Sempurna

Belajar merupakan suatu usaha yang dilalui oleh individu agar memperoleh pengetahuan dan memperoleh keterampilan. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.” Susanto (2013:5) menyatakan, “Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan, belajar adalah

merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu akan dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang.

Disatukan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran terpadu. Trianto (2011:171) menyatakan bahwa, “Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”.

Salah satu materi yang akan dipelajari oleh siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII adalah materi pasar persaingan sempurna. Menurut Arif (2010:218) menyatakan bahwa “Pasar adalah proses dimana pembeli dan penjual saling berinteraksi untuk menentukan dan menetapkan harga jual suatu barang”. Menurut Wilson (2010:97) menyatakan bahwa: “pasar persaingan sempurna adalah bentuk pasar dimana pasar terdapat banyak penjual dan pembeli, setiap penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar”.

Terdapat ada empat struktur pasar bagi produk-produk yang ada di pasar seperti pasar persaingan sempurna, pasar monopoli, pasar oligopoli dan pasar monopolistik setiap jenis pasar memiliki ciri-ciri tersendiri. Herlambang (2009:57) menyatakan bahwa “Beberapa karakteristik agar sebuah pasar dapat dikatakan pasar persaingan sempurna yaitu: semua perusahaan memproduksi barang yang homogeny, Produsen dan konsumen memiliki pengetahuan atau informasi sempurna dan perusahaan menerima harga yang ditentukan pasar.”

Keseimbangan (*equilibrium*) pasar, yaitu posisi keseimbangan antara penawaran dan permintaan di pasar tersebut. Keseimbangan jangka pendek dalam pasar persaingan sempurna yakni dalam jangka waktu yang sangat pendek atau dikatakan juga sebagai periode pasar (*market period*), tidak ada respons penawaran. Rahayu (2015:32) menyatakan bahwa “keseimbangan pasar adalah keseimbangan antara permintaan dengan penawaran.” Keseimbangan perusahaan dalam jangka pendek.

Dalam jangka panjang, semua input adalah variable. Keadaan ini bisa dianggap tahap perencanaan sebelum perusahaan masuk kedalam industri. Pada tahap keseimbangan jangka panjang ini perusahaan akan memutuskan fasilitas produksi sebesar apa yang harus dibangun misalnya jumlah optimal dari *fixed cost*. Rahayu (2015:162) menyatakan bahwa “keseimbangan jangka panjang (*long run*) adalah keseimbangan antara jumlah yang dihasilkan produsen untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dalam jangka panjang.”

Dengan demikian berdasarkan beberapa uraian pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa pada materi pasar persaingan sempurna merupakan pencapaian siswa dan penguasaan siswa pada materi pasar persaingan sempurna setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa ditandai dengan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan pengertian pasar persaingan sempurna, mengidentifikasi karakteristik pasar persaingan sempurna, mendeskripsikan keseimbangan jangka pendek pasar persaingan sempurna, mendeskripsikan keseimbangan jangka panjang pasar persaingan sempurna. Dimanahasil yang diperoleh siswa ditandai dengan perubahan pola pengetahuansiswa yang disimbolkandenganangkaatau nilai.

2. Hakikat Keterampilan Guru dalam Menjelaskan

Salah satu keterampilan guru dalam pembelajaran adalah keterampilan menjelaskan. Menurut Rusman (2013:86) menyatakan bahwa, “Keterampilan guru menjelaskan berarti penyajian informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat, penyampaian yang disampaikan oleh guru tersebut adalah informasi yang terencana dengan baik yang disajikan dengan urutan yang cocok.” Sedangkan Djamarah (2010:131) menyatakan bahwa, “pengertian menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara yang sudah dialami dengan yang belum

dialami, antara generalisasi dengan konsep, antara konsep dengan data atau sebaliknya.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan. Keterampilan guru dalam menjelaskan dilihat dari beberapa faktor hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2010:131-1365) menyatakan antara lain “kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, umpan balik.” Selanjutnya akan dibahas satu persatu sebagai berikut: a) Kejelasan, Rusman (2013:88) menyatakan bahwa “Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. b) Penggunaan contoh, Hamzah (2010:174) menyatakan bahwa “Contoh dan ilustrasi akan mempermudah siswa yang sulit dalam menerima konsep yang abstrak. Biasanya pola umum untuk menghubungkan contoh dengan dalil adalah pola induktif dan pola deduktif.” c) Pemberian tekanan, Rusman (2013:88) menyatakan bahwa, “Dalam memberikan penjelasan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah/topik utama dan mengurangi informasi yang tidak terlalu penting.” d) Umpan balik, Hamzah (2010:174) menyatakan bahwa “*Feed-Back* (Pengambilan umpan balik). Hal ini dilakukan dengan beberapa maksud atau kepentingan: 1) Sebagai evaluasi sederhana. 2) Menciptakan situasi baru dan menumbuhkan minat belajar. Cara yang dapat dilakukan di antaranya: mengkaji pemahaman siswa, mengkaji minat siswa, mengendalikan sikap dan perilaku siswa.”

Dengan demikian sesuai uraian teori tentang keterampilan guru dalam menjelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Batang Angkola, yang beralamat di Jl. Mandailing Km.2 Desa Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Angkola yang berjumlah lima kelas dengan jumlah populasi sebanyak 115 siswa dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 35 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai metode yang dipergunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan kedua variabel. Juga untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Batang Angkola yaitu di kelas VIII yang terdiri dari 35 siswa. Nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yaitu pada keterampilan guru dalam menjelaskan yang disebarkan adalah sebesar 3.08, berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada test yang dilakukan yaitu pada materi pasar persaingan sempurna adalah sebesar 77,56 yakni berada pada kategori baik.

Dengan demikian berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka dapat diketahui r_{hitung} sebesar 0.660 sedangkan nilai r_{tabel} diketahui sebesar 0.344. kemudian berdasarkan nilai r_{hitung} yang diperoleh maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori kuat.

Selanjutnya hasil pengujian uji t-tet yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,048 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = 35 - 2 = 33$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} .

abel ($5.048 > 1,695$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya “terdapat pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap hasil belajar IPS Siswa pada materi pasar persaingan sempurna di kelas VIII SMP Negeri 2 BatangAngkola”.

PEMBAHASAN

Sesuai data yang dikumpulkan dan dilakukan perhitungan untuk menganalisis data yang dikumpul maka diperoleh nilai rata-rata angket siswa tentang keterampilan guru menjelaskan sebesar 3.08 yakni berada pada kategori baik. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 35 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 BatangAngkola diketahui bahwa pencapaian nilai rata-rata tes siswa sebesar 77,56 dimana pencapaian siswa tersebut berada pada kategori baik. Pencapaian siswa pada tes yang diberikan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan pola pengetahuan setelah melewati pembelajaran sebagai akibat dari proses usaha belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *product moment* yang dilakukan diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0.660. Sedangkan hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,048 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $35-2 = 33$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($5.048 > 1,695$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap hasil belajar IPS Siswa pada materi pasar persaingan sempurna di kelas VIII SMP Negeri 2 BatangAngkola.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, gambaran keterampilan menjelaskan di kelas VIII SMP Negeri 2

BatangAngkolaberada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 3,08. Kemudian gambaran hasil belajar IPS pada materi pasar persaingan sempurna di kelas VIII SMP Negeri 2 BatangAngkolaberada pada kategori baik dengan pencapaian nilai rata-rata 77,56. Sedangkan hasil data yang dikumpulkan dilakukan analisis untuk melakukan uji hipotesis maka diketahui nilai “ r_{hitung} ” diperoleh sebesar 0.660. Hasil r_{hitung} yang diperoleh maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori kuat. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dibanding dengan nilai t_{tabel} yakni ($5.048 > 1,695$), maka hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan terhadap hasil belajar IPS Siswa pada materi pasar persaingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif Nuriyanto dan Amalia Euis. 2010. *Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Prenada Media.
- Bangun. Wilson. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Refika Aditama.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Herlambang. Tedy. 2009. *Ekonomi Manajerial Dan Strategi Bersaing*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Endang Rahayu. dkk. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Medan: Perdana Publishing
- Susanto. Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategis. dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.